
STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU NURUL IMAN PONDOK BAMBU

Oleh

Khofifah Salma¹, Husnul Khatimah², Hardiansyah³

^{1,2,3} Universitas Paramadina

Email: ¹khofifah.salma@students.paramadina.ac.id,

²husnul.khatimah@lecturer.paramadina.ac.id, ³hardiansyah@paramadina.ac.id

Article History:

Received: 03-12-2024

Revised: 17-12-2024

Accepted: 05-01-2025

Keywords:

Financial Management
Strategy; Education Quality

Abstract: *The aim of this research is to find out Financial Management Strategies in Improving the Quality of Education at the Nurul Iman Pondok Bambu Integrated Islamic Elementary School. In research that uses a qualitative approach. The samples taken by researchers were several teaching staff (school management) and also financial staff. Strategy in general has the meaning of an outline of reference for carrying out actions to achieve the desired targets. Management is a process of planning, organizing, directing and supervising resources to achieve the goals set by an institution. Finance is an activity related to the acquisition and management of funds effectively and efficiently in accordance with the overall objectives of the institution. Financial management is an activity carried out with efforts to obtain funds at minimally regulated costs and manage these funds effectively to achieve the goals of an institution. Quality of education can be interpreted as the school's ability to manage all interrelated components efficiently so as to produce added value and applicable standards. The first result of this research is that financial planning to improve the quality of education is outlined in the form of RAPBS which is held before each new school year begins. The implementation of financial management in improving the quality of education can be seen in the allocation of funds in the RAPBS, namely by allocating funds for extracurricular activities, allocating funds for facilities and infrastructure in madrasahs by adding facilities, repairing and maintaining them*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha peningkatan kualitas kehidupan manusia, Pendidikan juga merupakan sarana strategis guna peningkatan mutu sumber daya manusia baik dalam pembangunan suatu bangsa maupun dalam tatanan global. Pendidikan pada hakikatnya adalah sebuah proses pematangan kualitas hidup, melalui proses tersebut

manusia diharapkan dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar menurut (Warisno, 2018) dalam (Febrian, 2023).

Dalam proses perjalanannya, pendidikan tidak bisa lepas dari namanya pendanaan, khususnya pendanaan untuk biaya operasional sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan pemangku kebijakan, sudah selayaknya dalam perencanaan anggaran sekolah harus memahami terlebih dahulu manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan, khususnya dalam memenuhi kebutuhan sekolah maka harus dikelola dan bisa memanfaatkan sumber daya yang ada. Salah satu unsur dari enam unsur manajemen adalah uang (Money), maka dari itu untuk mewujudkan sekolah atau lembaga pendidikan yang baik dan tujuan tercapai dengan efektif serta efisien adalah perlu memperhatikan dari unsur manajemen keuangannya menurut (Adillah, 2016) dalam (Samsuri, 2022).

Maka dari itu, pendidikan harus dikelola secara apik dan profesional. Untuk mewujudkan kebutuhan tersebut, maka perlu dibarengi dengan ilmu manajemen, khususnya manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan dianggap sebagai ilmu yang dengan sendirinya bisa diadopsi dalam pengelolaan pendidikan. Hakikatnya pengelolaan pendidikan ini secara faktual menerapkan prinsip-prinsip manajemen di bidang pendidikan. Gerald Ngugi Komani menyatakan secara jelas bahwa administrasi dan manajemen merupakan bidang studi terapan. Oleh karena itu dalam prakteknya mengacu pada bidang terapan dari pengelolaan tersebut.

Faktor manajemen keuangan mempengaruhi produktivitas suatu organisasi, untuk mencapai tujuan organisasi maka harus ditunjang dari segi manajemen sebagai komponen utama. Manajemen tidak melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional secara sendiri dan terpisah, melainkan mengatur bagaimana pelaksanaan dan membentuk suatu sistem. Sistem merupakan jaringan kerja atau network dari prosedur-prosedur yang saling terhubung dan berkesinambungan satu sama lain untuk mencapai sasaran secara spesifik. Tujuan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui secara dalam seperti apa strategi yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Iman Pondok Bambu dalam mengelola keuangan sekolah agar efektif dan Upaya apa yang mereka lakukan untuk tetap menghasilkan mutu Pendidikan yang maksimal dengan pembiayaan kegiatan sekolah yang terbatas.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Iman Pondok Bambu".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang hasil penelitiannya disimpulkan secara deskripsi, agar dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh data dan menyimpulkan hasil data yang diperoleh dilapangan nanti.

Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan Teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara, dimana peneliti membawa beberapa pertanyaan dan juga menanyakan hal-hal lain yang terkait dengan penjelasan yang telah dipaparkan oleh informan. Peneliti memperoleh informasi dari Kepala Sekolah yang berperan langsung dalam strategi manajemen keuangan sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Pengurus dana BOS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti analisis bahwa SDIT Nurul Iman dari tahun ke tahun mengalami peningkatan jumlah siswa hal ini menunjukkan bahwa SDIT Nurul Iman memiliki mutu tinggi untuk menjamin anak-anak untuk mencapai cita-cita, terlihat dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang mendukung anak didiknya. Selain itu, dari segi pembiayaan dapat menyesuaikan dengan kondisi orang tua siswa sehingga dapat menguntungkan orang tua siswa dalam arti mengurangi beban yang ditanggung.

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Nurul Iman tentang strategi perencanaan keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara dan komite sekolah, dan wali murid serta observasi dan dokumentasi maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa strategi perencanaan keuangan sekolah meliputi: 1). kepala sekolah berkordinasi bersama seluruh jajaran sekolah seperti wakil-wakil, bendahara, komite sekolah, guru dan masyarakat atau wali murid. 2). Melakukan rapat pada awal tahun pelajaran, sebelum pembelajaran dimulai 3). Merumuskan program-program yang berkaitan dengan pengeluaran anggaran sekolah seperti, honor guru, ATK, kegiatan ekstrakurikuler, transportasi, beasiswa siswa berprestasi, sarana dan prasarana sekolah dil yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan 4). Menetapkan anggaran-anggaran program untuk satu tahun kedepan 5). Melaksanakan musyawarah dalam rangka melakukan revisi apabila ada dana anggaran yang tidak sesuai dengan yang ditetapkan pada perencanaan diawal 6) Melakukan evaluasi guna mengetahui faktor-faktor apa saja menjadi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi sekolah pada tahun sebeumnya 7) Pemberian solusi atau masukan dalam upaya perbaikan dari tahun sebelumnya. Adapun perencanaan keuangan sekolah tersebut dituangkan dalam bentuk RAPBS yang dirapatkan pada awal tahun pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai dengan menetapkan semua program beserta anggaran masing-masing program itu sendiri dengan tujuan untuk melihat kebutuhan- kebutuhan sekolah.

Dari hasil paparan dan wawancara dapat peneliti analilis bahwa dalam suatu lembaga pendidikan khususnya dalam masalah keuangan dan pembiayaan sangatlah diperlukan pengelolaan keuangan yang baik demi tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Selain diperlukannya pengelolaan keuangan yang baik kebutuhan dana untuk kegiatan operasional secara rutin dan pengembangan program sekolah secara berkelanjutan sangat dirasakan setiap pengelolah lembaga pendidikan. Semakin banyak kegiatan yang dilakukan sekolah semakin banyak dana yang dibutuhkan. Untuk itu kreativitas setiap pengelolah sekolah dalam menggali sumber-sumber dana dari berbagai sumber. Sumber-sumber Dana dan Pengelolaan Keuangan Sekolah di SDIT Nurul Iman dana dari berbagai sumber akan sangat membantu kelancaran pelaksanaan program sekolah, baik yang rutin maupun kegiatan pengembangan di sekolah.

Peneliti juga menambahkan Daftar Catatan dan Rekomendasi dari Pelaksanaan visitasi kebijakan dan mekanisme lisensi BLSIT JSIT Indonesia dan Surat Perintah Tugas Ketua BLSIT Pusat nomor: 012/BLSIT-JSIT/IX/2024.

1. Standar Kompetensi Lulusan

Alhamdulillah sekolah sudah melaksanakan standar kelulusan walaupun standar yang digunakan ada yang berbeda dengan ketentuan JSIT terutama dalam ketuntasan minimalnya ada beberapa mapel yang dibawah JSIT dan sebenarnya sekolah sudah melakukan buku standar JSIT edisi 5 untuk tahun elajaran ini. Ketercapaian mapel Al Qur'an mash bisa dioptimalkan baik untuk membaca ,mengkhatamkan dan menghafalkan Al Qur'an.

Rekomendasi :

ketuntasan Al Qu'an dapat terpenuhi.

2. Standar Isi

Alhamdulillah sekolah sudah melaksanakan kurikulum sesuai standar JSIT walaupun masih ada yang kurang lengkap administrasinya seperti pramuka.

Rekomendasi :

Supervisi kepala sekolah harus menyeluruh termasuk untuk ekstrakurikuler.

3. Standar Proses

Alhamdulillah sekoah sudah melaksanakan proses KBM dengan disertai perangkatnya dan diharapkan perangkat yang belum sempurna bisa dilengkapi agar kualitas dari anak didik menjadi meningkat. Kegiatan pendukung seperti Lesson Study perlu diprogramkan kembali agar bisa memacu pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, begitu juga peran orang tua dalam peningkatan kualitas anak didik perlu dilibatkan.

Rekomendasi :

Diadakan jadwal rutin progam lesson study dengan jadwal pematari dari guru bergantian dan buat program khusus orang tua untuk peningkatan kualitas anak didik.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. SDIT Nurul Iman Secara umum Pendidik berpendidikan S-1 dan sesuai dengan bidang yang diampu
- b. Guru Al Qur'an sebanyak 29 orang, 9 orang mempunyai hafalan Al Qur'an minimal 10 juz yang dibuktikan dengan sertifikat (tercapai 31 %)
- c. Pendidik terlibat aktif dimasyarakat, namun tidak semua pendidik mendokumentasikan

Rekomendasi:

- a. Pendidik dimotivasi untuk lanjut S2 bahkan S3
- b. Semua guru Al Qur'an dimotivasi minimal memiliki hafalan 10 juz
- c. Diharapkan semua pendidik yang terlibat aktif dimasyarakat untuk mendokumentasikan kegiatannya

5. Standar Sarana dan Prasarana

- a. Secara umum sarana dan prasarana SDIT Nurul Iman sudah terpenuhi sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Ketersediaan air bersih sangat memadai yang bersumber dari sumur gali, bahkan bisa menyediakan air bersh layak minum secara gratis bagi warga sekitar

c. SDIT Nurul Iman memiliki 7 jamban ikhwan dan 9 jamban akhwat untuk kebutuhan hajat 279 siswa ikhwan dan 257 siswa akhwat.

Rekomendasi : -

6. Standar Pengelolaan

- a. Visi SDIT Nurul Iman sudah sejalan dengan Visi JSIT dan sudah disosialisasikan kepada peserta didik, tendik, orang tua peserta didik, komite sekolah
- b. SDIT Nurul Iman sudah memiliki Renstra dan Program sekolah
- c. SDIT Nurul Iman sudah memiliki Tata tertib peserta didik dan sudah disosialisasikan kepada peserta didik dan orang tua peserta didik

Rekomendasi :

Pertahankan kerja sama yang sudah baik dengan Orang Tua Peserta didik, Komite Sekolah dan Yayasan.

7. Standar Pembiayaan

- a. Penyusunan RKTS dan RAKS sudah melibatkan unsur yayasan, pimpinan sekolah, komite dan tenaga kependidikan
- b. Pelaporan keuangan dilakukan secara berkala dan disampaikan kepada pihak terkait (yayasan/Komite/Diknas)
- c. Sumber pemasukan dana SDIT Nurul Iman berasal dari iuran siswa, infaq, usaha yayasan, pemerintah, donatur
- d. SDIT Nurul Iman Sudah memiliki catatan invertasi sarana dan prasarana, namun masih perlu disempurnakan.

Rekomendasi

- a. Pertahankan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara profesional
- b. Perluas hubungan dengan pihak-pihak sumber pemasukan dana sehingga secara kuantitas bisa meningkat.
- c. Sempurnakan catatan investasi sarana dan prasarana dengan melibatkan/koordinasi dengan pihak yayasan

8. Standar Penilaian

Alhamdulillah sekolah sudah melakukan penilain dengan pendekatan internalisasi keislamannya dengan baik begitu pula tehnik instrumen penilaiannya.

Rekomendasi :

Hasil ukur penilaian yang dilakukan pendidik perlu adanya tindak lanjut dari kepala sekolah berupa program yang pasti agar kedepannya ada peningkatan dalam kualitas anak didik. Dokumen penilaian pendidik perlu di administrasi setiap akhir semesternya agar bukti keautentikannya selalu terjaga

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap manajemen keuangan dalam meningkatkan proses pembelajaran di SDIT Nurul Iman diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. perencanaan keuangan sudah direncanakan sebaik mungkin dan digunakan untuk kegiatan meningkatkan proses pembelajaran dapat terserap keseluruhan dana yaitu 100%. Adanya kerjasama antara kepala sekolah, guru, penjaga, tata usaha, sehingga dapat

membantu meningkatkan proses pembelajaran di SDIT Nurul Iman. Semua kebutuhan yang diperlukan dapat terpenuhi dalam berbagai kegiatan, meskipun ada beberapa kegiatan yang harus ditingkatkan yang menjadi evaluasi untuk pembuatan perencanaan keuangan madrasah pada tahun berikutnya.

2. Pelaksanaan keuangan yang digunakan sesuai dengan RAPBS yang telah disusun sebelumnya. Dana yang digunakan untuk pembelanjaan yang berkaitan dengan standar proses pendidikan, sudah terpenuhi. Dari keseluruhan dana yang diterima oleh sekolah semuanya terserap 100% jadi SDIT Nurul Iman dapat dikategorikan baik, karena dapat menggunakan dana dengan semaksimal mungkin untuk membantu kegiatan yang ada di sekolah.
3. Evaluasi keuangan dalam meningkatkan proses pembelajaran di SDIT Nurul Iman dilaksanakan sesuai aturan, yaitu pada tahap evaluasi atau laporan pertanggungjawaban setiap bulan. Dalam kepengawasan dan evaluasi keuangan, Hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban kepada dewan guru, komite sekolah, yayasan. Dari hasil laporan pertanggungjawaban, dapat membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran karena membantu meningkatkan prestasi peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah baik akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barlian, U. C. (2022). Strategi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Yamisa Soreang. *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*.
- [2] Djuwairiyah. (2021). Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal MULTICULTURAL of Islamic Education*, 81-92.
- [3] Febrian, B. (2023). Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Sma Darul Quran Al Wafa Kab Bogor. *Unisan Jurnal*, 7.
- [4] Muspawi, M. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Lectura : Jurnal Pendidikan*.
- [5] Rasyidah, A. (2022). Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pai Di Sd Muhammadiyah Ngestiharjo. *Jurnal Al-Fikrah*.
- [6] Sa'adi, A. S. (2023). Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 51-61.
- [7] Samsuri, S. (2022). Relasi Manajemen Keuangan dan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 111-121.
- [8] Waruwu, Y. (2022). PENDIDIKAN.
- [9] Widodo, T. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*.
- [10] Yusuf, M. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi SMA Negeri 1 Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*.